

MODEL OPTIMALISASI DAYA SAING DAN SINERGIVITAS KINERJA UMKM DI JEPARA

Sarwido

Sekolah Tinggi Teknologi dan Desain Nahdlatul Ulama Jepara
sarwido@gmail.com

Dwi Retno Sulistyawati

Sekolah Tinggi Teknologi dan Desain Nahdlatul Ulama Jepara
retno.se15@yahoo.co.id

ABSTRACT

By tackling the issue of SMEs remains piecemeal and not comprehensive, comprehensive and simultaneous. Due to lacking of coordination between agencies related to SME development led to many SMEs entangled bad credit and even go out of business. In the meantime, the existence of SMEs is very important to support the national economy and create jobs and prosperity. This study is based on the problems faced by SMEs over the years, both the problems associated with the condition of internal and external conditions, among others, field operations, processing, marketing, capital, human resources, technology, business climate or competition .

This research can generally be concluded that based on the results obtained endorsement of hypothesis testing positive and significant that reinforce the concept that SME performance improvement can be achieved through internal factors, external factors, barriers to innovation and partnership capabilities. Although the magnitude of the effect is not the same but overall indicate a significant influence.

Keywords : *Internal and External Factors, Capability, Obstacles, Performance of SMEs*

ABSTRAK

Dengan memegang pokok masalah SMEs menyisakan sedikit demi sedikit, tidak menyeluruh dan berkesinambungan. Karena kurangnya koordinasi antara agensi terkait dengan perkembangan SMEs menimbulkan banyak SMEs terlibat bad credit, bahkan bangkrut. Sementara itu keberadaan SMEs sangat penting untuk mendukung ekonomi nasional dan menciptakan lapangan pekerjaan serta kemakmuran. Studi ini berdasarkan masalah yang dihadapi oleh SMEs bertahun-tahun, kedua masalah terkait dengan kondisi internal dan eksternal, diantara yang lainnya, operasi lapangan, proses, pemasaran, modal, SDM, teknologi, iklim bisnis atau kompetisi. Penelitian ini umumnya dapat disimpulkan bahwa hasil dari tes dukungan hipotesis adalah positif dan signifikan bahwa menguatkan konsep perbaikan performans SME bisa dicapai melalui faktor internal, faktor eksternal, dari rintangan ke arah inovasi dan kemampuan partnership. Walaupun besarnya dampak itu tidak sama tapi semuanya mengindikasikan pengaruh signifikan

Kata kunci: *faktor internal dan eksternal, kapabilitas, rintangan, performans SMEs*

PENDAHULUAN

Peran UMKM telah terbukti sejak terjadinya krisis ekonomi tahun 1997, mampu bertahan dan eksis hingga saat ini. Menurut Sasono (2002) sekitar 64% kelompok ekonomi rakyat bergerak dalam Industri Kecil dan Menengah (IKM) dari total 200.000 lebih jenis usaha yang dapat bertahan. Pengembangan sektor UMKM tidak dapat dilakukan secara parsial, namun memerlukan pendekatan yang *workable* yang simultan dari seluruh unsur. Pengembangan UMKM masih terkendala pengelolaan usaha yang masih tradisional, kualitas sumber daya manusia yang belum memadai, skala dan teknik produksi, kapabilitas inovasi yang masih rendah serta masih terbatasnya akses kepada lembaga keuangan, khususnya

perbankan. Selain kapabilitas inovasi, hambatan kemitraan dengan pihak eksternal seperti BUMN menjadikan kinerja UMKM tidak optimal. Akibat ketidakjelasan koordinasi tersebut telah menyebabkan kredit macet dana kemitraan hingga akhir 2004 mencapai 26,96 % atau Rp 535.75 miliar.

Melihat berbagai temuan empirik sebelumnya serta kondisi riil pengembangan UMKM maka sangat penting untuk menemukan model optimalisasi kinerja UMKM secara komprehensif yang mencakup faktor internal, faktor eksternal, serta hambatan dalam menjalin kemitraan dengan BUMN. Penelitian yang komprehensif belum pernah dilakukan, karena selama ini lebih banyak bersifat parsial, yaitu bidang manajemen, keuangan, dan sumber daya